

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Rachmad Jodi Andriansyah* Dwiyani Sudaryanti Arista Fauzi Kartika Sari*****

Universitas Islam Malang

rjodiandriansyah7@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of understanding accounting, the utilization of accounting information systems and internal control systems on the quality of financial reports. The population in this research were employees of the Accounting and Administration Division in BPKAD Malang city totaling 59. The technique used in this research was purposive sampling and the sample chosen was 53 respondents. The data taken by using primary data. The data was collected using a questionnaire method. The data analysis technique in this research used multiple linear regression analysis with the help of SPSS software version 20 for Windows. The test data used in this research were the simultaneous hypothesis test (f), the coefficient of determination (R^2) and the partial hypothesis test (t). The results of this research understanding of accounting and internal control systems affect the quality of financial statements, and the utilization of accounting information does not affect the quality of financial statements.

Keywords: *Understanding of Accounting, Utilization of Accounting Information Systems, Internal Control Systems and Quality of Financial Report.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Meningkatnya tuntutan masyarakat akan *Good Governance* mendorong pemerintah pusat dan daerah untuk melaksanakan akuntabilitas publik. Untuk Mewujudkan *Good Governance*, pemerintah daerah harus terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah dan pelaporan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah mengatur seluruh aspek teknis, antara lain regulasi, kelembagaan, sistem informasi keuangan daerah dan peningkatan sumber daya manusia. Salah satu bentuk keberhasilan pemerintah adalah dihasilkannya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang berkualitas.

Dalam pemerintahan, setiap bagian harus diisi oleh orang yang tepat. Demikian juga dengan bagian keuangan yang harus memiliki sumber daya manusia yang memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi dan ilmu keuangan terkait lainnya. Pentingnya pemahaman akuntansi pada pengelolaan keuangan daerah karena pelaporan keuangan daerah sangat membutuhkan sumber daya manusia yang memahami akuntansi pemerintahan, yang akan berdampak positif pada efektivitas pengelolaan keuangan daerah dan menyajikan laporan keuangan pemerintah yang relevan dan berkualitas.

Dalam rangka menyajikan laporan keuangan yang berkualitas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) saat ini menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) keuangan daerah merupakan penerapan sistem yang dimulai dari pengelompokan, pengklasifikasian, pencatatan dan pengolahan aktivitas keuangan daerah dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi yang selanjutnya dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu dalam proses pengambilan keputusan. BPKAD memanfaatkan sistem informasi keuangan daerah sebagai dasar dalam proses penyusunan laporan keuangan daerah.

Tingginya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga ditentukan oleh kualitas pengendalian internal pemerintahan daerah. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan daerah adalah peran audit internal dalam melakukan pengawasan. Pengendalian internal yang lemah mempersulit pendeteksian kecurangan/ketidakakuratan dalam proses akuntansi, membuat bukti audit dari data - data akuntansi tidak kompeten (Winidyaningrum & Rahmawati, 2009).

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan hasil pemeriksaan entitas di Jawa Timur, selama tahun anggaran 2009 sampai dengan tahun anggaran 2020 (12 tahun), jumlah pemerintah daerah (provinsi/kabupaten/kota) di wilayah Jawa Timur yang memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) terus meningkat. Hal ini menunjukkan semakin besarnya kepedulian pemerintah daerah di wilayah Jawa Timur untuk memperbaiki pengelolaan keuangan daerah. Kota Malang merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Kota Malang telah memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 10 kali berturut-turut mulai tahun 2011 hingga tahun 2020. Keberhasilan mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) merupakan penghargaan atas keberhasilan mewujudkan akuntabilitas atas kinerja pemerintah yang baik.

Kepala Perwakilan BPK Jawa Timur menyatakan bahwa hasil pemeriksaan BPK tahun 2020 masih ditemukan beberapa permasalahan, meski tidak mempengaruhi kewajaran terhadap penyajian laporan keuangan, seperti penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan atas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang masih belum tertib. Selain itu, adanya pembayaran Belanja Bantuan Sosial (Bansos) yang masih kurang memadai. BPK juga menemukan pengeluaran yang tidak terduga berupa bantuan sosial sebagai bagian dari upaya penanganan Covid-19 yang belum sesuai dengan ketentuan dan bisa terjadi potensi tidak tepat sasaran.

Hasil penelitian terdahulu Lestari (2020) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap laporan keuangan. Hasil penelitian. Saputra (2016) menyimpulkan penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Diani (2014) hasil penelitiannya menyatakan bahwa pemahaman akuntansi, peran internal audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Pariaman. Dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Pariaman,

Berdasarkan fenomena dan mengacu pada penelitian terdahulu, dapat ditarik suatu judul penelitian, yaitu : “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**
Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.
2. **Manfaat Praktis**
 - a. **Bagi Peneliti**
Dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan baru tentang sistem pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.
 - b. **Bagi Instansi (Pemerintahan Kota Malang)**
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan serta bahan pengembangan dalam melaksanakan kegiatan yang ada di Instansi Pemerintahan Kota Malang khususnya dalam hal pelaporan laporan keuangan.

Tinjauan Pustaka

Pemahaman Akuntansi

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian atas hasilnya. Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Pemerintah adalah rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi pemerintah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia paham mempunyai arti pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Artinya seseorang yang memahami akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar apa itu akuntansi. Seseorang dikatakan memahami akuntansi apabila mengerti bagaimana proses akuntansi dilakukan hingga menjadi laporan keuangan dengan mengacu prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk penunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi (Laudon,2000). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah. Informasi Keuangan Daerah adalah segala informasi yang berkaitan dengan keuangan daerah yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan Sistem Informasi Keuangan Daerah. Informasi Keuangan

Sistem Pengendalian Intern

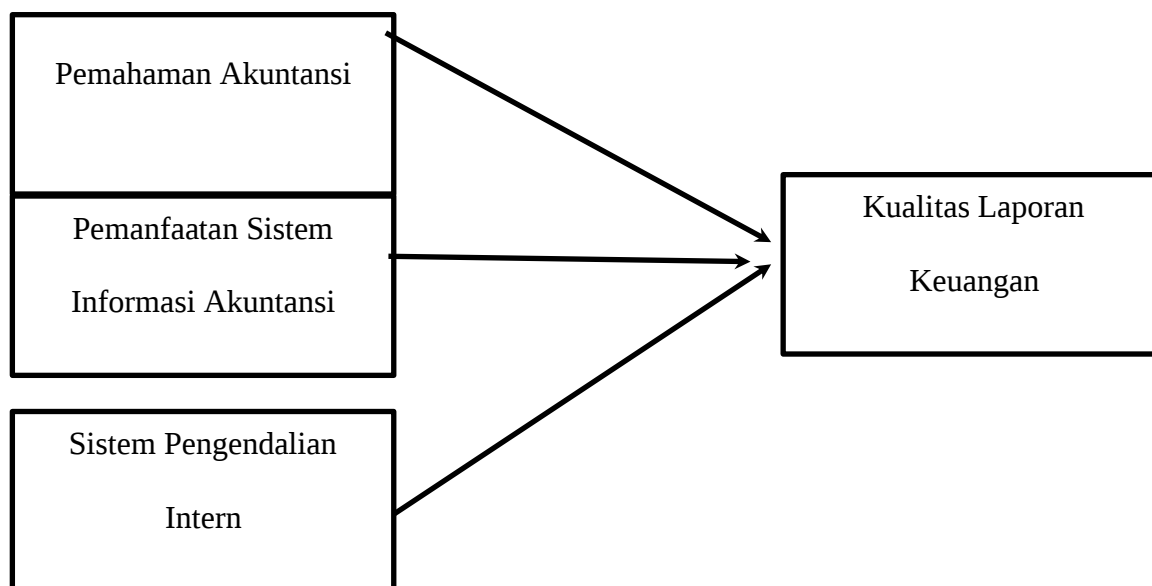
Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keandalan penyajian laporan keuangan Pemerintah. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Pemerintah (SPIP) adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Kualitas Laporan Keuangan

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Kualitas kualitatif laporan keuangan adalah ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

- a. Relevan
- b. Andal
- c. Dapat dibandingkan
- d. Dapat dipahami

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H3 : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H4 : Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kausatif yang bersifat asosiatif, dimana penelitian ini menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan dalam hal ini hubungan tersebut bersifat kausal dimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah staf di BPKAD Kota Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana sampel dipilih dengan kriteria kriteria tertentu. Adapun kriteria kriteria responden tersebut adalah

1. Staf BPKAD Kota Malang yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun periode penyusunan laporan keuangan..

Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu survei dengan angket atau kuesioner. Survei dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti, pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern.

Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini terdiri dari Analisis Regresi Linier Berganda, Statistik Deskriptif, Uji Instrumen (Uji Validitas Dan Reliabilitas). Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas Dan Heteroskedastisitas) dan Uji Hipotesis (Uji F, Koefisien Determinasi Dan Uji T)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman_Akuntansi	53	2.88	4.00	3.5142	.31073
Pemanfaatan_Sistem_Informasi_Akuntansi	53	2.83	4.00	3.4686	.32201
Sistem_Pengendalian_Intern	53	2.85	4.00	3.4427	.30580
Kualitas_Laporan_Kuangan	53	2.92	4.00	3.5346	.34220
Valid N (listwise)	53				

Tabel menunjukkan bahwa pada variabel pemahaman akuntansi jawaban responden minimum sebesar 2,88 dan maksimumnya sebesar 4, dan rata-rata total jawaban 3,5142 dengan standar deviasi sebesar 0,31073. Pada variabel pemanfaatan sistem informasi jawaban responden minimum sebesar 2,83 dan maksimum 4, dengan rata-rata total jawaban sebesar 3,4686 dan standar deviasinya sebesar 0,32201. Sementara variabel sistem pengendalian intern menunjukkan jawaban responden minimumnya sebesar 2.85 dan maksimumnya sebesar 4, dan rata-rata total jawaban sebesar 3,4427 serta standar deviasinya sebesar 0,30580. Sedangkan pada kualitas laporan keuangan jawaban minimum respondennya sebesar 2,92 dan

maksimumnya sebesar 4, dengan rata-rata total jawaban sebesar 3,5346 dan standar deviasinya sebesar 0,34220.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemahaman Akuntansi	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	Sistem Pengendalian Intern	Kualitas Laporan Keuangan
N		53	53	53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7	0E-7	0E-7	0E-7
	Std. Deviation	3.38498353	3.49159728	3.47166446	3.00109701
	Absolute	.075	.082	.078	.101
Most Extreme Differences	Positive	.056	.082	.078	.050
	Negative	-.075	-.080	-.070	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.543	.598	.571	.734
Asymp. Sig. (2-tailed)		.930	.867	.901	.654

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi 0,05. Hasilnya adalah variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti semua data berdistribusi dengan normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.247	6.011		.540	.591		
1 Pemahaman Akuntansi	.589	.204	.357	2.888	.006	.714	1.400
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.392	.282	.184	1.387	.172	.617	1.620
Sistem Pengendalian Intern	.323	.126	.313	2.569	.013	.736	1.359

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Uji Multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan nilai VIF. Hasilnya adalah semua variabel mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 yang berarti data terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.447	3.534		-.692	.492
1 Pemahaman Akuntansi	.066	.120	.089	.548	.586
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	-.162	.166	-.170	-.976	.334
Sistem Pengendalian Intern	.141	.074	.305	1.909	.062

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Glejser dengan nilai signifikansi 0,05. Dari hasil uji heteroskedastisitas semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.247	6.011		.540	.591
1 Pemahaman Akuntansi	.589	.204	.357	2.888	.006
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.392	.282	.184	1.387	.172
Sistem Pengendalian Intern	.323	.126	.313	2.569	.013

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

$$Y = 3,247 + 0,589X_1 + 0,392X_2 + 0,323X_3 + E$$

Hasil Uji F

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	408.526	3	136.175	14.247	.000 ^b
Residual	468.342	49	9.558		
Total	876.868	52			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Dari hasil tabel dapat diketahui bahwa nilai F hitungnya adalah 14,247 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 berarti H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi yang dimiliki pegawai, pemanfaatan sistem informasi diperlukan untuk mempermudah dalam pengelolaan informasi serta sistem pengendalian intern yang baik akan mencegah kecurangan yang terjadi.

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.466	.433	3.09160

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Dari hasil tabel dapat diketahui bahwa nilai adjusted R² sebesar 0,433. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern dapat menjelaskan 43,3% variasi variabel kualitas laporan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 56,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.247	6.011		.540	.591
Pemahaman Akuntansi	.589	.204	.357	2.888	.006
1 Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.392	.282	.184	1.387	.172
Sistem Pengendalian Intern	.323	.126	.313	2.569	.013

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel pemahaman akuntansi (X1) memiliki nilai statistik t sebesar 2,888 dan nilai signifikansi 0,006. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 berarti H2 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan pemahaman akuntansi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka orang-orang yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dilakukan yang berpedoman dengan pada ketentuan yang berlaku. Dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat dihasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2010) yang menyatakan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki nilai statistik t sebesar 1,3878 dan nilai signifikansi sebesar 0,172. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 berarti H0 diterima dan H3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini tidak sejalan dengan teori dari Ahmad (2008) bahwa terlaksananya proses penyampaian informasi yang cepat dan akurat dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang baik, pemerintah pusat dan daerah mempunyai kewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi. Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah menjelaskan bahwa perlu adanya dukungan sistem informasi keuangan daerah yang diselenggarakan secara nasional untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah yang diatur berdasarkan

Hal ini menunjukkan bahwa BPKAD Kota Malang belum memanfaatkan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dengan sepenuhnya. Sistem informasi akuntansi keuangan daerah merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengelola informasi keuangan dan informasi terkait lainnya yang nantinya akan disajikan kepada masyarakat serta sebagai bahan pengambilan keputusan dalam pemerintah daerah. Penelitian ini sejalan dengan Diani (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh dengan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel Sistem Pengendalian Intern (X3) memiliki nilai statistik t sebesar 2,569 dan nilai signifikansi 0,013. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti H4 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan data yang telah didapatkan dari penyebaran kuesioner bahwa rata-rata jawaban responden berjumlah 3,4427 yang menunjukkan bahwa hampir semua responden menjawab setuju bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini berarti bahwa sistem pengendalian intern yang diterapkan dengan baik, dengan adanya pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien, keteladanan laporan keuangan serta patuh terhadap perundang-undangan maka akan memberikan sebuah keyakinan dalam mencapai tujuan pemerintah daerah, hal tersebut memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah. Diterapkannya suatu sistem pengendalian intern yang tersusun serta tersistem dengan baik akan membantu dalam meminimalkan perilaku kurang etis yang dilakukan oleh pegawai pemerintah khususnya pegawai yang ikut dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lestari (2020) yang menyatakan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
2. Pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
3. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
4. Sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner sehingga ada keterbatasan informasi yang didapatkan dari setiap respondennya.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas staf BPKAD Kota Malang
3. Pada penelitian ini hanya terbatas menggunakan variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dilakukan dengan berbagai macam metode, seperti wawancara langsung sehingga mendapatkan informasi yang lebih akurat dari setiap responden.
2. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya memperluas populasi atau sampel dari beberapa instansi, misalnya populasi BPKAD seluruh Jawa Timur sehingga memperkuat penelitian ini.

3. Dari hasil penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, peran internal audit, penerapan standar akuntansi pemerintah serta masih banyak lagi sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arti Kata Paham - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (N.D.). Retrieved October 27, 2021, From <https://kbbi.web.id/paham>
- Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah. (N.D.). Retrieved October 9, 2021, From <https://www.blitarkab.go.id/2012/06/11/dinas-ppkad/>
- Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Erlangga
- Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Pariaman). *Jurnal Akuntansi*, 2(1). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/897>
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang, Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Lestari, Ni Luh Wayan Ttya, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11*.
- LKPD Kabupaten Malang | BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur. (N.D.). Retrieved December 29, 2021, From <https://jatim.bpk.go.id/lkpd-kabupaten-malang/>
- LKPD Kabupaten Malang Tahun 2020 – WTP | BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur. (N.D.). Retrieved December 29, 2021, From <https://jatim.bpk.go.id/hasil-pemeriksaan/lhp-lkpd/lkpd-kabupaten-malang-tahun-2020-wtp/>
- LKPD Kota Batu | BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur. (N.D.). Retrieved December 29, 2021, From <https://jatim.bpk.go.id/lkpd-kota-batu/>
- LKPD Kota Batu Tahun 2020 – WTP | BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur. (N.D.). Retrieved December 29, 2021, From <https://jatim.bpk.go.id/hasil-pemeriksaan/lhp-lkpd/lkpd-kota-batu-tahun-2020-wtp/>
- LKPD Kota Malang | BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur. (N.D.). Retrieved December 29, 2021, From <https://jatim.bpk.go.id/lkpd-kota-malang/>
- LKPD Kota Malang Tahun 2020 – WTP | BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur. (N.D.). Retrieved October 9, 2021, From <https://jatim.bpk.go.id/hasil-pemeriksaan/lhp-lkpd/lkpd-kota-malang-tahun-2020-wtp/>
- PP No. 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah [JDIH BPK RI]. (N.D.). Retrieved October 27, 2021, From <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49722/Pp-No-56-Tahun-2005>
- PP No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah [JDIH BPK RI]. (N.D.). Retrieved October 27, 2021, From <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4876>
- PP No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan [JDIH BPK RI]. (N.D.). Retrieved October 27, 2021, From <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5095/Pp-No-71-Tahun-2010>
- PP No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah [JDIH BPK RI]. (N.D.). Retrieved October 27, 2021, From <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49029/Pp-No-8-Tahun-2006>

- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(05).
[Http://Www.Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jra/Article/View/8286](http://Www.Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jra/Article/View/8286)
- Saputra, A., Satriawan, R. A., & -, S. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(2), 1–15.
[Https://Jom.Unri.Ac.Id/Index.Php/JOMFEKON/Article/View/8834](https://Jom.Unri.Ac.Id/Index.Php/JOMFEKON/Article/View/8834)
- Sari, N., Hasan, A., & Diyanto, V. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sap, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bu. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 3(1), 1478–1490.
[Https://Jom.Unri.Ac.Id/Index.Php/JOMFEKON/Article/View/11469](https://Jom.Unri.Ac.Id/Index.Php/JOMFEKON/Article/View/11469)
- Silviana, & Antoni, E. (2014). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabijpaten Di Seluruh Jawa Barat*.
[Http://Repository.Widyatama.Ac.Id/Xmlui/Handle/123456789/7301](http://Repository.Widyatama.Ac.Id/Xmlui/Handle/123456789/7301)
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Trend Perolehan WTP Pada Entitas Pemeriksaan Di Jawa Timur | BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur*. (N.D.). Retrieved October 9, 2021, From [Https://Jatim.Bpk.Go.Id/Tahukah-Anda/Trend-Perolehan-Wtp-Pada-Entitas-Pemeriksaan-Di-Jawa-Timur/](https://Jatim.Bpk.Go.Id/Tahukah-Anda/Trend-Perolehan-Wtp-Pada-Entitas-Pemeriksaan-Di-Jawa-Timur/)
- Tugas Dan Fungsi*. (N.D.). Retrieved October 9, 2021, From [Https://BPKAD.Malangkota.Go.Id/Tupoksi/](https://BPKAD.Malangkota.Go.Id/Tupoksi/)
- UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah [JDIH BPK RI]</i>. (n.d.). Retrieved February 2, 2022, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40770/uu-no-33-tahun-2004></div>
- Yani, Ahmad. 2008. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuliani, S., Nadirsyah, N., & Bakar, U. (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 3(2), 206–220.
<http://jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/340>

*) **Rachmad Jodi Andriansyah** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Dwiyani Sudaryanti adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang